



Persepsi siswa SMA/MA/SMK Dikota Gorontalo Terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo

Rizaldi Idrus¹, Ruslan², Al Ilham³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri
Gorontalo, Indonesia
Email: rizaldiidruss2@gmail.com

Abstract

The problem in this study is the lack of a comprehensive picture of student perceptions and the internal and external factors that shape these perceptions. The study used a quantitative method with a descriptive approach through a survey of 512 students. Data were collected using a questionnaire and descriptive percentage analysis. The results of the study indicate that student perceptions at SMA 1 Gorontalo are categorized as very good (9.56%), good (56.77%), sufficient (28.68%), and poor (6.17%). MAN 1 Gorontalo City has a very good (13.52%), good (52.45%), sufficient (28.64%), and poor (5.38%). SMK 1 Gorontalo City has a very good (11%), good (62.46%), sufficient (23.59%), and poor (2.93%). Factors influencing perceptions include interest in physical activity, personal motivation, knowledge of the study program, environmental support, and social image. However, interest in continuing studies remains low due to limited information, public perception, and a lack of understanding of career opportunities. Furthermore, there are differences in perceptions between types of schools, with MAN students showing a more positive level of knowledge and perceptions. This study concludes that student perceptions are generally positive, but increased socialization and information are needed to encourage interest in continuing studies in the Physical Education Study Program.

Keywords: *Student Perception; Physical Education Study Program; Student Interest*

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini belum tersedianya gambaran komprehensif mengenai persepsi siswa dan faktor internal maupun eksternal yang membentuk persepsi tersebut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui survei terhadap 512 siswa, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa di SMA 1 Gorontalo berada pada kategori sangat baik dengan persentase 9.56%, baik 56.77%, cukup 28.68%, kurang 6.17% MAN 1 Kota Gorontalo dengan persentase sangat baik 13,52%, baik 52,45%, cukup 28,64%, kurang 5,38% dan SMK 1 Kota Gorontalo dengan persentase sangat baik 11%, baik 62,46%, cukup 23.59%, kurang 2.93%. Faktor yang memengaruhi persepsi meliputi minat terhadap aktivitas fisik, motivasi pribadi, pengetahuan tentang program studi, dukungan lingkungan, dan citra sosial. Namun demikian, minat melanjutkan studi masih rendah akibat keterbatasan informasi, persepsi masyarakat, dan kurangnya pemahaman terhadap peluang karier. Selain itu, terdapat

perbedaan persepsi antarjenis sekolah, di mana siswa MAN menunjukkan tingkat pengetahuan dan persepsi yang lebih positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi siswa secara umum positif, tetapi diperlukan peningkatan sosialisasi dan informasi untuk mendorong minat melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Jasmani.

Kata Kunci: Persepsi Siswa; Program Studi Pendidikan Jasmani; Minat Siswa,

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berperan penting dalam pengembangan aspek fisik, mental, sosial, dan karakter peserta didik melalui aktivitas jasmani yang terencana dan berkelanjutan (imana revandi, M.E Winarno, 2020; Mustafa, 2022; Mustafa & Sugiharto, 2020). Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia, pendidikan jasmani tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kebugaran, tetapi juga sebagai media pembentukan nilai-nilai disiplin, kerja sama, sportivitas, dan gaya hidup sehat (Nurhidayat et al., 2025; Tumuloto et al., 2024). Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan aktivitas fisik, pendidikan jasmani idealnya dipandang sebagai bidang akademik dan profesi yang strategis serta memiliki kontribusi nyata dalam menjawab tantangan kesehatan masyarakat modern (Zahra et al., 2023) (Majid, 2020) (Poni Lestari et al., 2023).

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam realitas pemilihan program studi di perguruan tinggi. Dalam beberapa tahun terakhir, minat siswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Jasmani cenderung mengalami penurunan, meskipun kebutuhan akan tenaga pendidik jasmani, pelatih olahraga, dan profesional kebugaran tetap tinggi. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dunia pendidikan dan persepsi siswa terhadap nilai serta prospek Program Studi Pendidikan Jasmani (Prabowo & Adhitya Putra, n.d.). Pilihan siswa terhadap program studi sering kali dipengaruhi oleh pandangan sosial, stereotip, dan keterbatasan informasi mengenai peluang karier, bukan semata-mata oleh potensi dan kebutuhan bidang tersebut (Rahmawati & Illiyin, 2021; Nisa et al., 2023).

Secara konseptual, persepsi merupakan proses psikologis ketika individu menerima stimulus, mengorganisasi informasi, kemudian menafsirkan dan memberi makna sehingga membentuk sikap dan kecenderungan perilaku. Dalam konteks pemilihan program studi, persepsi siswa dapat terbentuk dari pengalaman belajar PJOK di sekolah, kualitas interaksi dengan guru, informasi yang diperoleh dari lingkungan sosial, serta citra profesi di masyarakat. Persepsi yang kurang tepat, seperti anggapan bahwa pendidikan jasmani hanya berkaitan dengan aktivitas fisik semata, dapat menyebabkan rendahnya minat siswa meskipun mereka memiliki ketertarikan terhadap olahraga dan aktivitas jasmani (Taufik et al., 2022; Nisa et al., 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pendidikan jasmani berkorelasi dengan pengalaman belajar yang positif dan dukungan lingkungan sekolah. Dukungan guru PJOK dan lingkungan sosial terbukti mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran olahraga (Fadlih & Riyanto, 2019). Di sisi lain, penelitian mengenai pemilihan program studi olahraga menunjukkan bahwa keterbatasan informasi tentang jalur karier dan masa depan profesi menjadi faktor penghambat utama bagi siswa untuk melanjutkan studi di bidang pendidikan jasmani, meskipun minat dan motivasi terhadap aktivitas olahraga tergolong cukup tinggi (Wayan et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada persepsi siswa SMA/MA/SMK di Kota Gorontalo terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo serta faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut. Faktor yang dikaji meliputi pengetahuan siswa tentang program studi, citra

program studi, minat terhadap aktivitas jasmani, dukungan lingkungan (keluarga, guru, dan teman sebaya), serta pertimbangan karier. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani dan mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang membentuk persepsi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan studi lanjut (Zhafira et al., 2020) (Melyza & Agus, 2021)

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya pemetaan persepsi siswa lintas jenis sekolah menengah (SMA, MA, dan SMK) dalam satu wilayah dengan pendekatan indikator yang komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, lingkungan, dan karier. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai persepsi dan minat pilihan studi dalam konteks pendidikan jasmani. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo dalam merumuskan strategi sosialisasi, penguatan citra program studi, serta penyampaian informasi karier yang lebih efektif, sehingga persepsi positif siswa dapat berkembang menjadi minat nyata untuk melanjutkan studi (Poni Lestari et al., 2023; Syahrudin, 2024; Bernisa, 2025).

B. PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo. Subjek penelitian berjumlah 512 siswa SMA/MA/SMK di Kota Gorontalo yang terdiri atas 116 siswa SMA Negeri 1 Gorontalo, 336 siswa MAN 1 Kota Gorontalo, dan 60 siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Penelitian dilaksanakan pada bulan April–Juni 2025, dengan responden dipilih karena berada pada fase penentuan pilihan studi lanjut sehingga relevan untuk mengkaji persepsi terhadap program studi di perguruan tinggi.

Tahapan penelitian meliputi penyusunan indikator dan instrumen, uji validitas dan reliabilitas angket, pelaksanaan pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan (Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang) yang terdiri dari 25 pernyataan dan mencakup lima indikator, yaitu pengetahuan tentang program studi, citra program studi, minat terhadap aktivitas jasmani, dukungan lingkungan, dan pertimbangan karier. Angket dinyatakan layak digunakan setelah melalui uji kelayakan butir dan konsistensi internal pada tahap uji coba terbatas.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dan daring untuk menjangkau seluruh responden, dengan kriteria keterisian angket lengkap. Data yang terkumpul selanjutnya melalui proses pengecekan, pengkodean, dan tabulasi sebelum dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan kecenderungan persepsi siswa pada setiap indikator, sehingga prosedur penelitian ini dapat direplikasi pada konteks dan wilayah yang berbeda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian diperoleh dari angket persepsi yang diisi oleh 512 siswa SMA/MA/SMK di Kota Gorontalo, meliputi siswa SMA Negeri 1 Gorontalo, MAN 1 Kota Gorontalo, dan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Analisis dilakukan berdasarkan lima indikator utama, yaitu pengetahuan tentang program studi, citra program studi, minat terhadap pendidikan jasmani, dukungan lingkungan, dan pertimbangan karier.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persepsi siswa terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo secara umum berada pada kategori baik. Pada indikator pengetahuan tentang program studi, sebagian besar siswa

menyatakan mengetahui keberadaan Program Studi Pendidikan Jasmani serta memahami peluang kerja lulusan, dengan persentase kategori baik dan sangat baik mencapai lebih dari setengah jumlah responden. Namun, pada aspek pemahaman materi perkuliahan, masih terdapat proporsi siswa yang berada pada kategori cukup.

Pada indikator citra atau pandangan umum, mayoritas siswa memandang Program Studi Pendidikan Jasmani sebagai jurusan yang membanggakan dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Meskipun demikian, sebagian siswa masih beranggapan bahwa pendidikan jasmani sering dipandang sebelah mata dibandingkan jurusan lain, yang tercermin dari persentase kategori cukup yang relatif tinggi pada pernyataan terkait stigma sosial.

Hasil pada indikator minat terhadap pendidikan jasmani menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap aktivitas olahraga tergolong baik, namun minat untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Jasmani masih berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari dominasi persentase kategori cukup pada pernyataan mengenai keinginan memilih jurusan Pendidikan Jasmani dan kesesuaian diri untuk kuliah di program studi tersebut.

Pada indikator dukungan lingkungan, siswa umumnya memperoleh dukungan yang baik dari guru dan teman sebaya, sementara dukungan keluarga berada pada kategori cukup. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa guru mendorong mereka memilih jurusan sesuai minat, namun diskusi mendalam dengan keluarga terkait pilihan Program Studi Pendidikan Jasmani masih terbatas.

Indikator pertimbangan karier menunjukkan bahwa mayoritas siswa meyakini lulusan Pendidikan Jasmani memiliki prospek kerja yang luas dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, minat menjadikan profesi guru olahraga sebagai cita-cita utama masih didominasi kategori cukup dan kurang, serta faktor penghasilan menjadi pertimbangan penting bagi sebagian besar siswa dalam memilih program studi.

Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Siswa terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani
(SMA/MA/SMK di Kota Gorontalo, $N = 512$)

Jumlah Siswa Sekolah	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SMAN 1 Kota Gorontalo (n=116)	9,56%	56,77%	28,68%	6,17%
MAN 1 Kota Gorontalo (n=336)	13,52%	52,45%	28,64%	5,38%
SMKN 1 Kota Gorontalo (n=60)	11%	62,46%	23,59%	2,93

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo secara umum bersifat positif, terutama pada aspek pengetahuan dasar, citra program studi, dan peluang karier. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa telah memiliki pemahaman awal yang cukup baik mengenai eksistensi dan peran Program Studi Pendidikan Jasmani. Namun, persepsi positif tersebut belum sepenuhnya berkembang menjadi minat kuat untuk melanjutkan studi, yang terlihat dari dominannya kategori cukup pada indikator minat studi lanjut.

Perbedaan antara persepsi positif dan minat melanjutkan studi mengindikasikan adanya faktor penghambat, khususnya keterbatasan informasi mendalam mengenai ruang lingkup perkuliahan, jalur karier jangka panjang, serta pandangan sosial terhadap profesi di bidang pendidikan jasmani. Stigma bahwa pendidikan jasmani kurang bergengsi dibandingkan jurusan lain masih memengaruhi cara pandang sebagian siswa, meskipun mereka mengakui kompetensi dan peluang kerja lulusan.

Dukungan lingkungan terbukti memiliki peran penting dalam membentuk persepsi siswa. Dukungan guru dan teman sebaya yang relatif baik berkontribusi pada terbentuknya pandangan positif terhadap pendidikan jasmani. Namun, dukungan

keluarga yang masih berada pada kategori cukup menunjukkan bahwa keputusan studi lanjut siswa belum sepenuhnya mendapatkan legitimasi dari lingkungan keluarga, terutama terkait pertimbangan karier dan penghasilan.

Pertimbangan karier menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan siswa. Walaupun siswa meyakini bahwa lulusan Pendidikan Jasmani memiliki prospek kerja yang luas, keraguan terhadap stabilitas penghasilan dan keterbatasan pemahaman mengenai variasi profesi di luar guru PJOK menyebabkan program studi ini belum menjadi pilihan utama. Perbedaan persepsi antarjenis sekolah juga memperlihatkan bahwa latar belakang pendidikan memengaruhi cara siswa menilai relevansi studi lanjut di bidang pendidikan jasmani.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan minat melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Jasmani tidak cukup hanya dengan membangun persepsi positif, tetapi juga memerlukan strategi sosialisasi yang lebih komprehensif, penguatan citra profesi, serta penyampaian informasi karier yang realistis dan berkelanjutan. Dengan demikian, temuan ini memberikan dasar empiris bagi pengembangan kebijakan promosi dan penguatan daya tarik Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo.

D. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi siswa SMA/MA/SMK di Kota Gorontalo terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo secara umum berada pada kategori positif. Siswa menilai program studi ini memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja dan berpotensi memberikan peluang karier di bidang pendidikan dan keolahragaan. Hal ini menunjukkan bahwa secara kognitif dan afektif siswa telah memiliki pemahaman dan penilaian yang cukup baik terhadap eksistensi serta peran Program Studi Pendidikan Jasmani.

Meskipun demikian, persepsi positif tersebut belum sepenuhnya berkembang menjadi minat yang kuat untuk melanjutkan studi. Faktor-faktor seperti keterbatasan pemahaman tentang ruang lingkup keilmuan, keraguan terhadap prospek karier jangka panjang, serta pengaruh pandangan sosial dan dukungan keluarga masih menjadi penghambat dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Temuan ini menegaskan bahwa persepsi yang baik perlu diikuti dengan penguatan informasi dan pengalaman yang lebih konkret agar dapat mendorong minat siswa secara nyata.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola Program Studi Pendidikan Jasmani dalam merancang strategi sosialisasi yang lebih terarah, memperkuat citra program studi, serta menyampaikan informasi karier secara komprehensif kepada siswa dan orang tua. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi studi selanjutnya untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi pilihan studi, seperti peran media digital, alumni, dan kebijakan pendidikan, guna mendukung peningkatan minat siswa terhadap pendidikan jasmani di perguruan tinggi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fadlih, A. M., & Riyanto, P. (2019). *Vol . 02 No . 01 Tahun 2019 Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES) Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Musamus Merauke Vol . 02 No . 01 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES) Tahun 2019 Vol . 02 No . 01 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES) Tahun 2019. 02(01), 10–18.*
- imana revandi, M.E Winarno, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan, 5*(3), 395–400.
- Majid, W. (2020). *KEBUGARAN JASMANI PADA MASYARAKAT Abstrak. 74–80.*
- Melyza, A., & Agus, R. M. (2021). *SISWA TERHADAP PROSES PENERAPAN*

- PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PADANG CERMEN*. 2(1), 8–16.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. (2020). Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *Sporta Saintika*, 5(2), 199–218. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>
- Nurhidayat, A. R., Setiawan, M., & Daeli, H. S. (2025). *Sosialisasi Pengenalan Tenis Meja untuk Peningkatan Kebugaran Jasmani bagi Anggota PTM Citra Purwakarta*. 01(1), 6–12.
- Poni Lestari, Corry Yohana, & Maulana Amirul Adha. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.56444/jma.v8i1.500>
- Prabowo, I., & Adhitya Putra, R. (n.d.). *MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI FKIP-UNMA*.
- Tumaloto, E. H., Ilham, A., Rizki, O. B., Datau, S., Studi, P., Jasmani, P., Gorontalo, U. N., Studi, P., Jasmani, P., & Bengkulu, U. (2024). *Edukasi Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Augmented Reality*. 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i2.26862>
- Wayan, N., Rusitayanti, A., Ayu, K., Widhiyanti, T., & Ariawati, N. W. (2024). *Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*. 10(1), 155–164.
- Zahra, A., Rahayu, P., Isni, K., & Saidah, A. (2023). *Pengembangan Media Permainan TESABEN (Tebak Salah Benar) Sebagai Media Promosi Kesehatan Peningkatan Kesadaran Aktivitas Fisik*. 2(4), 816–826. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i4.2261>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>